

ABSTRAK

Fara Zulfatul Izah (1910710061) dengan judul “Deskripsi Pembelajaran IPA Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Purwosari Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023” Skripsi. Kudus :Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IAIN Kudus 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran anak tunagrahita ringan, dikatakan bisa diberi bekal kembali pengetahuan secara berulang-ulang. Pembelajaran IPA, pada penelitian ini terdapat siswa 13 siswa dan sebagai sample terdapat 6 siswa yaitu siswa A, siswa B, siswa C, siswa D, siswa E dan siswa F di kelas VII yang memiliki keterbatasan pada anak tunagrahita ringan pada penelitian ini juga di harapkan siswa memiliki peran aktif dalam kelas dan termasuk siswa yang kompeten dalam kelas. Alasan mendeskripsikan sebagai bentuk belajar pada siswa memiliki kemampuan literasi yang berbeda pada sample penelitian, Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur, terbetuknya teknik tersebut pada penelitian data diperoleh berupa data yang di dapat hasil wawancara, dokumentasi foto dan lampiran dari guru pengajar. Pada penelitian ini menggunakan analisis data yang diperoleh sebagai jumlah siswa dan sample yang di gunakan pada penelitian. Penelitian ini menemukan pada kelas yaitu bentuk pembelajaran dari guru, berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagai bentuk dari kegiatan pembelajaran di kelas, guru memiliki dalam peran pada perencanaan sebagai bentuk sebelum kegiatan belajar berlangsung. Pada hasil penelitian terdapat 13 siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas, guru menyampaikan materi dengan strategi yang berbeda dengan tujuan untuk peningkatan pembelajaran, dari hasil observasi kelas siswa mampu mengikuti pembelajaran IPA materi perubahan zat wujud benda dengan baik, tapi kemampuan literasi pada setiap siswa yang berbeda meliputi siswa A, siswa B dan siswa D yang memiliki kemampuan dalam literasi baca tulis dan numerasi dan siswa tersebut mampu menanggapi pertanyaan dari guru bahkan mengetahui konsep yang guru seharusnya jelaskan. Sedangkan pada siswa C, siswa E dan siswa F ini memiliki literasi baca tulis namun pada literasi numerasinya masih kurang, menanggapi materi yang di miliki kini memiliki kekurangan dan masih dibimbing secara individu untuk dapat memahami konsep pada materi perubahan wujud benda. Guru pada pertemuan pertama ini memperhatikan perencanaan guru yaitu metode belajar praktik, secara kontekstual penguasaan materi dan pertanyaan evaluasi. Bagi anak tunagrahita ringan, meski dalam pelaksanaan tetapi dalam bimbingan guru, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik analisa data pada observasi terdiri dari reduksi data, model data dan sebagai bentuk penarikan kesimpulan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kesimpulan bahwa beberapa siswa banyak aktif dalam pembelajaran, siswa juga memenuhi literasi dasar membaca menulis dan numerasi. Pelaksanaan pada kemampuan siswa yang dimiliki secara individu sangat lah berbeda di setiap anak. Pada siswa tunagrahita di kelas VII ini memiliki kemampuan menulis saja untuk literasi dasar membaca dan numerasi hanya beberapa anak saja yang dapat memenuhi kemampuan literasi, tanya jawab yang didapat dari guru dapat meningkatkan aktifitas siswa. Evaluasi guru memberikan beberapa pertanyaan dan soal, beberapa siswa mampu mengerjakan namun masih terdapat salah satu siswa yang kesulitan dalam membaca. Evaluasi ini guru memberikkan bimbingan khusus untuk mememalisir siswa yang tertinggal pemahaman materi.

Kata kunci: *Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi*